

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang sifatnya menyeluruh tentang apa saja yang tercakup dalam permasalahan yang ditemukan di lapangan pada waktu pengambilan data.

Informan dalam penelitian ini adalah wartawan RRI Ende, yang terbagi dalam 2 kategori yaitu kepala pemberitaan dan wartawan RRI Ende. Pemilihan informan *purpose sampling* merupakan cara pemilihan yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Informan yang dipilih adalah Carolina W. Mosa, Perempuan umur 30 tahun sebagai Wartawan RRI Ende dan Dafrosa Domingo, Perempuan umur 34 tahun sebagai Wartawan RRI Ende.

Ibu Carolina Woda Mosa dan Ibu Dafrosa Domingo mempunyai tugas Menulis, menganalisis dan melaporkan suatu peristiwa kepada khalayak melalui media massa secara teratur. Memeriksa keautentikan suatu informasi yang akan disampaikan, melakukan wawancara kepada narasumber demi memperoleh informasi yang akurat untuk disampaikan kepada public dan Menjaga komunikasi dengan warga dan narasumber untuk memastikan pemberian informasi berkelanjutan untuk kedua kalinya.

Peneliti juga melakukan analisis menggunakan model analisis wawancara dan observasi berdasarkan tiga indikator yakni Susunan kalimat pada *script* berita radio RRI Ende, Tanda baca dalam *script* berita radio dan Penggunaan huruf kapital dalam *script* berita radio RRI Ende. Dalam penelitian ini *Script* berita radio RRI Ende ditulis menggunakan kata-kata yang di pahami orang-orang dengan tingkat pendidikan menengah keatas. Tentu hal ini tidak menjadi masalah, namun perlu diingat bahwa media seperti radio ini juga didengar oleh orang-orang kaum menengah kebawah. Sehingga selain menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, radio RRI Ende perlu menggunakan kata-kata dan penyusunan kalimat yang ringan dan mudah diterima masyarakat luas yang merupakan pendengar setia radio RRI Ende.

Setelah data penelitian dianalisis berdasarkan teori dan konsep, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data. Pada tahap ini peneliti melihat cara radio RRI Ende dalam menerapkan bahasa jurnalistik pada penulisan *script* berita program siaran Flobamora Hari Ini.

5.1.1 Susunan Kalimat

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan terkait dengan susunan kalimat, informan kesatu mengatakan apabila penggunaan susunan kalimatnya ditulis secara lengkap sesuai dengan EYD maka akan kehilangan momen, karena berpacu dengan waktu. Durasi maksimal setiap berita itu hanya 3 menit. apabila informasinya panjang, padat, maka sebisa mungkin harus mengurangi susunan kalimat yang baku, atau kata penghubung yang tidak penting atau tidak terlalu urgen yang di gunakan dalam *script* berita tersebut sehingga sesuai dengan waktu

yang sudah ditetapkan. Sedangkan informan kedua Ibu Dafrosa Domingo mengatakan susunan kalimat yang baik sesuai EYD itu sangat lama dan menguras tenaga apabila mau beralih ke acara berikut jadi saya rasa itu tidak penting karena yang akan baca juga kita jadi saya pikir itu akan sia-sia dan menghambat kelancaran acara.

Analisis kesalahan dalam susunan kalimat yang diteliti oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara adalah kalimat tidak bersubjek. Kalimat paling sedikit harus terdiri dari subjek dan predikat, kecuali kalimat perintah atau ujian yang merupakan jawaban pertanyaan. Biasanya kalimat yang subjeknya tidak jelas terdapat dalam kalimat rancu, yaitu kalimat yang berpredikat verba aktif transitif di depan subjek terdapat preposisi. Contohnya sebagai berikut;

LNBP/22-12-2020/07.00/Kesra/Lput/02

H Min 5 Hari Raya Natal, Arus Penumpang Di Bandara Haji Hasan Aroboesman Ende Masih Normal

Memasuki H min 5 hari raya Natal 25 Desember 2020, arus penumpang dari dan ke Ende melalui bandara Haji Hasan Aroboesman Ende masih normal belum mengalami peningkatan signifikan///Selengkapnya Hery Epu melaporkan

Voice report

Arus penumpang dipastikan tetap normal hingga perayaan Natal maupun tahun baru nanti karena hanya dilayani dua maskapai yakni city link dan wings air // Menurut kepala bandara Haji hasan Aroboesman Ende, Indra Tryantono keda awak media, senin (21/12/2020) mengatakan menghadapi hari raya keagamaan khususnya hari raya natal dan tahun baru, kementrian perhubungan melalui dirjen perhubungan udara membentuk posko Natal dan Tahun Baru dengan melibatkan stakeholders terkait diantaranya TNI, Polri dan SAR //Ia menjelaskan khusus penumpang dari dan ke Ende melalui bandara Haji Hasan Aroboesman Ende hingga H min 5 Natal tahun ini masih normal karena hanya dua maskapai yang melayani dari dan ke Ende dengan kapasitas penumpang 130 hingga 140 penumpang per hari selain itu ada penerbangan perintis oleh Susi Air melayani

Ende – sabu dan Ende- So 'a //dikatakannya selama proses Nataru apabila terjadi peningkatan penumpang maupun terjadi penumpukan penumpang diterminal akan diperbaiki secara bersama agar berjalan lancar //

Insert

Indra Tryantono menambahkan setiap penumpang yang datang maupun pergi, petugas akan memeriksa secara ketat sesuai standar protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran corona virus desesase atau covid- 19 // RRI

Dari hasil wawancara maka peneliti memperoleh naskah berita diatas. Dari naskah berita ini kita dapat melihat bagaimana analisis susunan kalimat yang tidak jelas karena subjek kalimat aktif yang didahului dengan preposisi “*Dikatakannya selama proses Nataru apabila terjadi peningkatan penumpang maupun terjadi penumpukan penumpang diterminal akan diperbaiki secara bersama agar berjalan lancar.*”

Subjek dari kalimat diatas tidak jelas atau kabur karena subjek kalimat aktif tersebut didahului preposisi *dari, untuk, di* dan *dalam*. Kata-kata lain yang sama dengan preposisi itu, yang sering mengaburkan subjek adalah *dalam, bagi, dari, dengan, sebagai, merupakan, kepada, dan pada*.

Perbaikan cara diatas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, (a) jika ingin mempertahankan preposisi yang mendahului subjek, maka predikat diubah menjadi bentuk pasif dan (b) jika menghendaki predikat tetap dalam bentuk aktif, maka preposisi yang mendahului subjek harus dihilangkan. Kalimat tersebut apabila diperbaiki maka akan berbunyi demikian “*Selama proses Nataru apabila terjadi peningkatan penumpang maupun terjadi penumpukan penumpang diterminal akan diperbaiki secara bersama agar berjalan lancar.*”

5.1.2 Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan terkait dengan penggunaan tanda baca, informan kesatu mengatakan bahwa menurut pengalaman ibu Carolina pribadi saya menempatkan tanda koma untuk di *script* berita radio, yang pertama biasanya dengan jeda kalimat pada umumnya seperti dengan tanda koma lainnya. Tapi radio menuntut ada narasi terkadang saya menempatkan tanda baca itu sesuai dengan nafas, berhentinya dimana, penekanannya dimana. Jadi, bisa saja dalam satu kalimat panjang itu atau satu kalimat pendek itu ada beberapa tanda koma. Kalau misalnya di media cetak atau tulisan yang menggunakan tanda baca titik koma, mungkin komanya hanya satu. Tapi untuk naskah radio bisa menggunakan koma lebih dari satu. Tergantung dengan penekanan, informasi untuk memulai lagi dan nafas kekuatan kita untuk ketika membaca. Karena narasi, nafas, penekanan, emosional pesan yang ingin kita sampaikan di radio itu sangat menentukan, sehingga orang itu mau monitor beritamu sampai selesai. Sedangkan Informan Kedua ibu Dafrosa mengatakan bahwa dalam satu kalimat panjang itu atau satu kalimat pendek itu ada beberapa tanda koma. Kalau misalnya di media cetak atau tulisan yang menggunakan tanda baca titik koma, mungkin komanya hanya satu. Tapi untuk naskah radio bisa menggunakan koma lebih dari satu. Tergantung dengan penekanan, informasi untuk memulai lagi dan nafas kekuatan kita untuk ketika membaca”.

Analisis kesalahan yang terjadi dalam penulisan penggunaan tanda baca pada script berita diatas sebagai berikut; *Indra Tryantono menambahkan setiap penumpang yang datang maupun pergi, petugas akan memeriksa secara ketat sesuai standar protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran corona virus desesase atau covid- 19 //*

Berdasarkan kesalahan penggunaan simbol// pada contoh di atas maka kesalahan terletak pada penghilangan tanda titik (.) diakhir dari kalimat. Penulisan script berita ini tidak sesuai dengan kaidah bahasa bahwa tanda titik(.) berfungsi untuk mengakhiri sebuah kalimat. Jadi kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *Indra Tryantono menambahkan setiap penumpang yang datang maupun pergi, petugas akan memeriksa secara ketat sesuai standar protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran corona virus desesase atau covid- 19.*

5.1.3 Penggunaan Huruf Kapital

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan terkait dengan penggunaan huruf kapital, informan kesatu Ibu Carolina mengatakan bahwa berita ini hanya dibaca oleh informan itu sendiri dan bukan di baca orang. Tetapi pengalaman pribadi saya kebiasaan dari sekolah saya mengawalinya tanda baca sesuai dengan EYD pada umumnya. Saya selalu mengawalinya dengan huruf besar, nama tempat, dan juga nama jabatan. Sedangkan Informan kedua Ibu Dafrosa mengatakan bahwa menurut saya sebenarnya penulisan huruf kapital dalam sebuah naskah sebaiknya selalu memperhatikan struktur dan tatanan bahasa yang sesuai dengan EYD. Akan tetapi pada pelaksanaannya saya sering

tidak menggunakan huruf kapital dengan baik karena alasannya untuk kalangan sendiri.

Analisis kesalahan yang terjadi dalam penulisan penggunaan tanda baca pada script berita diatas sebagai berikut;*Arus penumpang dipastikan tetap normal hingga perayaan Natal maupun tahun baru nanti karena hanya dilayani dua maskapai yakni city link dan wings air.*

Berdasarkan kesalahan penulisan huruf pada awal kata benda pada contoh kalimat diatas yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil karena huruf kapital dipakai sebagai kata pada awal kalimat. Jadi kata *citylink* ditulis menjadi *City Link* dan *wings air* ditulis menjadi *Wings Air*. Sehingga kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *Arus penumpang dipastikan tetap normal hingga perayaan Natal maupun tahun baru nanti karena hanya dilayani dua maskapai yakni City Link dan Wings Air.*

5.2 Interpretasi Data Interpretasi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, penulis menafsirkan bahwa Teknik penulisan Scirpt berita RRI Ende terkait susunan kalimat, penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital.

1. SusunanKalimat

Susunan kalimat yang benar sangat diperlukan dalam peruses penulisan naskah berita. Hal tersebut dilakukan agar berita yang disiarkan dapat dipahami oleh pendengar atau khalayak. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada script berita radio pada program siaran Flobamora Hari Ini RRI

Ende penulis menemukan bahwa dalam proses penulisan script berita yang disiarkan belum sepenuhnya memperhatikan penyusunan kalimat yang benar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber, mereka menerangkan bahwa mereka lebih menggunakan kalimat yang singkat karena terburu oleh duarsi waktu yang terbatas. Sehingga menurut mereka cukup sulit untuk memperhatikan penyusunan kalimat yang benar. Hasil observasipun penulis menemukan hal yang sama. Hal ini perlu dibenahi karena pendengar sebagai pihak yang mengonsumsi informasi memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda hingga penyusunan kalimat yang baik dan benar diperlukan agar informasi yang disiarkan dapat bermanfaat bagi masyarakat atau pendengar.

2. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca yang benar diperlu diperhatikan oleh penulis berita, agar berita yang disajikan bias dipahami dengan baik. Kesalahan pada penempatan tanda baca bias mempengaruhi pemahaman pendengar akan isi berita yang diberitakan.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis pada penulisan *script* berita pada program Flobamora, penulis menemukan tidak adanya kesalahan penempatan tanda baca. Hasil observasi ini relevan dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa wartawan atau penulis naskah sudah memperhatikan penempatan tanda baca yang baik dan benar pada berita sebelum disiarkan pada pendengar.

3. Penggunaan Huruf Kapital

Selain memperhatikan penyusunan kalimat dan penempatan tanda baca yang baik dan benar, penggunaan huruf kapital yang tepat perlu diperhatikan dalam penulisan naskah berita radio agar penyiar yang membacakan berita tidak merasa bingung dan terhindar dari kesalahan saat membacakan berita saat siaran berlangsung.